

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan deskriptif kuantitatif sesuai dengan karakteristik variabel yang diteliti, di mana fokus utamanya adalah pada fenomena yang sedang berlangsung dan penyajian hasilnya dalam bentuk data numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada bulan November 2024.

#### **3.3 Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari profitabilitas (X1), *leverage* (X2), dan ukuran perusahaan (X3).

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel Independen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return Saham (Y)*.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 berjumlah 54 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Ahyar et al (2020), sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang menggambarkan karakter khusus dari populasi. Sampel dalam penelitian ini diukur menggunakan teknik *non probability sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak semua populasi mempunyai peluang untuk dijadikan sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel dengan kriteria bertujuan untuk membuang sampel yang tidak perlu, yang menjadi sampel dari penelitian ini haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang IPO tahun 2019-2023.

2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak mendapatkan laba tahun 2019-2023.

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian**

| No                                      | Kriteria                                                                                        | Jumlah     |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                         | Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian | 54         |
| <b>Sampel yang tidak lolos kriteria</b> |                                                                                                 |            |
| 1                                       | Perusahaan makanan dan minuman yang IPO tahun 2019-2023                                         | (6 )       |
| 2                                       | Perusahaan yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian        | (11)       |
| 3                                       | Perusahaan yang tidak mendapatkan laba tahun 2019-2023                                          | (15)       |
| <b>Total Sampel</b>                     |                                                                                                 | 22         |
| <b>Jumlah Sampel 22 × 5 tahun</b>       |                                                                                                 | <b>110</b> |

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 perusahaan dengan jumlah sampel 110 laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2023. Berikut perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel sampel dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                         |
|-----------|-------------|------------------------------------------------|
| 1         | AALI        | Astra Agro Lestari Tbk                         |
| 2         | ADES        | Akhasa Wira Internasional Tbk                  |
| 3         | BISI        | Bisi Internasional Tbk                         |
| 4         | BUDI        | Budi Starch & Sweetener Tbk                    |
| 5         | CAMP        | Campina Ice Cream Industry Tbk                 |
| 6         | CEKA        | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    |
| 7         | CPIN        | Chaeroen Pokphand Indonesia Tbk                |
| 8         | DSNG        | Dharma Satya Nusantara Tbk                     |
| 9         | GOOD        | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk                |
| 10        | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 |
| 11        | INDF        | Indofood Sukses Makmur Tbk                     |
| 12        | JPFA        | Japfa Comfeed Indonesia Tbk                    |
| 13        | LSIP        | PP London Sumatera Indonesia Tbk               |
| 14        | MLBI        | Multi Bintang Indonesia Tbk                    |
| 15        | MYOR        | Mayora Indah Tbk                               |
| 16        | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   |
| 17        | SKBM        | Sekar Bumi Tbk                                 |
| 18        | SKLT        | Sekar Laut Tbk                                 |
| 19        | STTP        | Siantar Top Tbk                                |
| 20        | TBLA        | Tunas Baru Lampung Tbk                         |
| 21        | TGKA        | Tigaraksa Satria Tbk                           |
| 22        | ULTJ        | Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk |

**Sumber:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka yang dapat diukur statistik sebagai alat uji perhitungan berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti.

#### **3.5.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data yang didapatkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder dalam

penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, jurnal pendukung dan buku referensi lainnya yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage* , ukuran perusahaan dan *return* saham.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu data dokumentasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2023 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:221) definisi operasional variabel adalah sesuatu yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat diperoleh informasi dan Kesimpulan yang akurat. Tujuan definisi operasional adalah untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki makna yang jelas, spesifik dan dapat diukur secara objektif. Pada penelitian ini variabel yang diukur adalah satu variabel dependen dan tiga variabel independent.

#### **1. Return Saham (Y)**

Menurut Chandra & Darmayanti (2022) *Return* Saham adalah hasil yang diperoleh oleh investor dari kegiatan investasi. *Return* yang positif membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada Perusahaan.

Secara operasional *return* saham adalah besar pendapatan yang diterima investor dari kegiatan investasi perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari penjualan, dan aset yang dimiliki Nurdin & Hastuti (2020)

Secara operasional profitabilitas adalah bagaimana kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba modal yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. *Leverage* (X2)

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dengan biaya tetap untuk mencapai tujuan perusahaan (Lestari et al., 2022). Secara operasional *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibiayai oleh hutang.

## 4. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan adalah total asset yang dimiliki perusahaan (Harmono, 2022). Semakin besar ukuran perusahaan menandakan bahwa asset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar.

Secara operasional ukuran perusahaan adalah besaran asset yang dimiliki Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencerminkan operasional dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

**Tabel 3.3 Operasional Variabel**

| No | Variabel               | Indikator                                                                    | Skala | Sumber                       |
|----|------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------|
| 1  | Return Saham (Y)       | $Return\ Saham = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \times 100\%$                  | Rasio | Chandra & Darmayanti, (2022) |
| 2  | Profitabilitas (X1)    | $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$                        | Rasio | Nurdin & Hastuti (2020)      |
| 3  | Leverage (X2)          | $Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \times 100\%$ | Rasio | Lestari et al (2022)         |
| 4  | Ukuran Perusahaan (X3) | Ukuran Perusahaan = Ln. (Total Aktiva)                                       | Rasio | Harmono (2022)               |

Sumber : Dari berbagai jurnal penelitian

### 3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, peneliti menggunakan dua teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linear berganda.

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dan tidak menyimpang, dalam uji asumsi klasik digunakan sebagai berikut:

#### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah distribusi variabel dependen dalam sebuah model regresi bersifat normal atau tidak Putra & Sunarto (2021:9). Jika residu terdistribusi normal maka data penelitian baik. Untuk mengukur

uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji normalitas memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau 5% maka artinya data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau 5% maka artinya data tidak berdistribusi normal.

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak antara satu residu dengan residu lainnya. Uji heteroskedisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kesamaan varians antara pengamatan satu dengan pengamatan lain pada model regresi (Putra & Sunarto, 2021:95).

### 3.8.4 Uji Multikolonearitas

Menurut Nugraha (2022:29), uji multikolonearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonearitas dapat diukur dengan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria uji multikolonearitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolonearitas
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai Tolerance  $< 0,10$ , maka dinyatakan terjadi multikolonearitas.



### 3.8.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain (Nugraha, 2022). Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu ukuran menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan:

1. Terjadi Autokorelasi positif jika nilai  $DW < -2$
2. Tidak terjadi Autokorelasi jika nilai DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  (lulus uji Autokorelasi)
3. Terjadi Autokorelasi *negatif* jika nilai  $DW > +2$

### 3.8.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Priyanto (2013) dalam Nofitasari & Adi (2021) analisis ini untuk mengetahui memprediksi nilai variabel independen apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- |   |                                               |
|---|-----------------------------------------------|
| Y | = Koefisien regresi X1                        |
| a | = Koefisien standar atas koefisien regresi X1 |
| b | = Nilai yang dihitung diobservasi             |
| X | = Nilai variabel independent (X1, X2, X3)     |
| E | = Standard error                              |

### 3.8.7 Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2022:223). Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh masing- masing variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara individu / parsial terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk perhitungan uji t sebagai berikut :

$$T_o = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$B_i$  = Koefisien regresi  $X_1$

$S_{b_i}$  = Koefisien standar atas koefisien regresi  $X_1$

$\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima

### 3.8.8 Uji F

Menurut Sugiyono (2022:223) uji f bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara simultan / bersama- sama mempengaruhi variabel terikat. Uji f dihitung dengan rumus:

$$F_o = \frac{R^2 k - 1}{(1 - R^2) / (n - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien (determinan) berganda

$N$  = Besar sampel (banyak data)

$K$  = Banyak variabel independent

Kriteria Pengujian Hipotesis:

$H_1$  diterima : jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$  artinya variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama- sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.9 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2021), koefisien derminasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai satu. Uji koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

$ESS = \text{Expalnet Sum Square}$  (Jumlah kuadrat yang jelas)

$TSS = \text{Total Sum Square}$  (Jumlah total kuadrat)

Besarnya koefisien determinasi  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ . Semakin besar  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.